

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI DAN
KEMAMPUAN FINANSIAL TERHADAP MINAT INVESTASI**

**(Studi Kasus Pada Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang Yang
Mengikuti Kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal Bagi 1500
Muslimat NU se-Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun oleh :

MUHAMMAD BAGUS RODHIFAN

22001081354



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

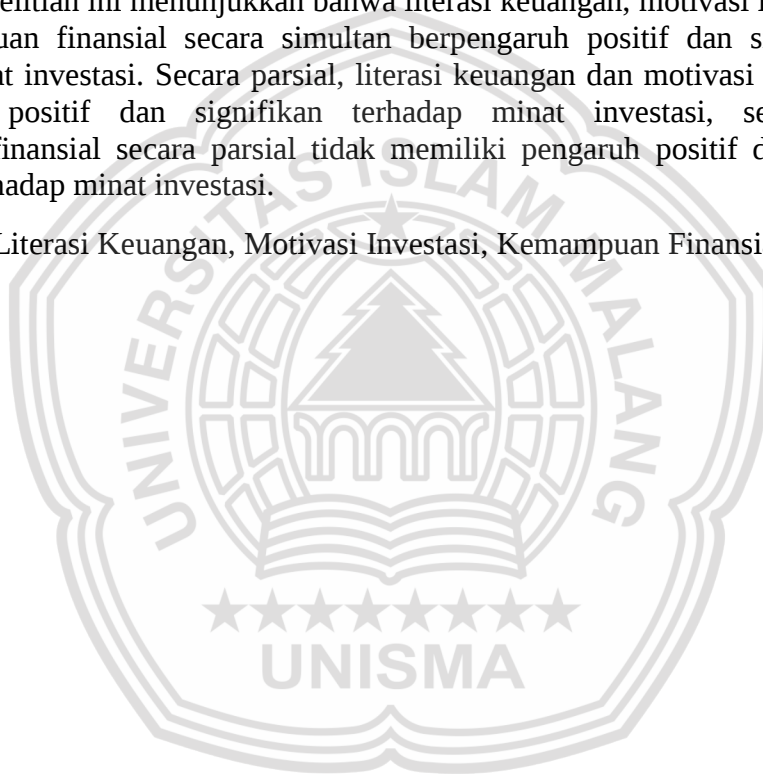
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai pengaruh literasi keuangan (X1), motivasi investasi (X2), dan kemampuan finansial (X3) terhadap minat investasi, baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 94 anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang yang telah mengikuti kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal dari populasi sebanyak 1500 orang. Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur kinerja instrumen. tidak hanya itu, penelitian ini juga menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji R², dan Uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi, dan kemampuan finansial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Secara parsial, literasi keuangan dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sedangkan kemampuan finansial secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi.

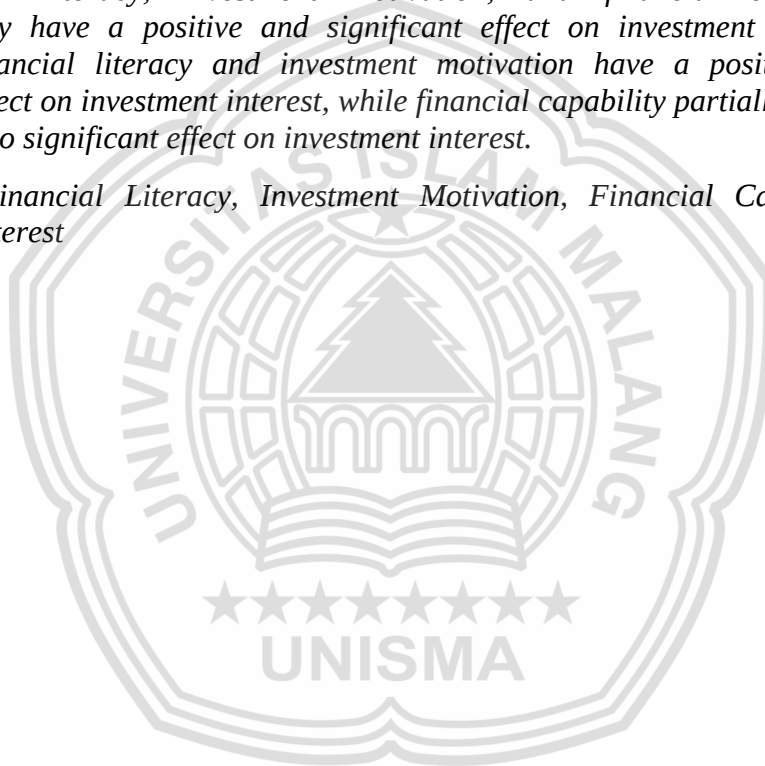
Kata Kunci : Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Kemampuan Finansial, Minat Investasi



ABSTRACT

This study aims to analyze and assess the effect of financial literacy (X1), investment motivation (X2), and financial capability (X3) on investment interest, both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative approach. The sample of this study were 94 members of Muslimat Nahdlatul Ulama Malang City who had participated in Financial Literacy & Capital Market Inclusion activities from a population of 1500 people. The questionnaire was used as a data collection instrument, Validity Test and Reliability Test were used to measure the performance of the instrument. Not only that, this study also uses Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Multiple Linear Regression Analysis, F Test, R2 Test, and t Test. The results of this study indicate that financial literacy, investment motivation, and financial capability simultaneously have a positive and significant effect on investment interest. Partially, financial literacy and investment motivation have a positive and significant effect on investment interest, while financial capability partially has no positive and no significant effect on investment interest.

Keywords: Financial Literacy, Investment Motivation, Financial Capability, Investment Interest



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Digitalisasi dan globalisasi kini telah menyadarkan masyarakat Indonesia akan pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara menabung atau melakukan investasi pada sektor pasar modal. Hal ini selaras dengan informasi yang bersumber dari Bareksa.com, Menurut Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia Hasan Fawzi, pada pertengahan Oktober hingga akhir 2020 pertumbuhan investor pasar modal naik hingga sekitar 68%, atau mencapai 3,88 juta orang. Sektor pasar modal saat ini mempunyai peran vital dalam menyokong perekonomian di Indonesia karena mempunyai dua fungsi utama yaitu fungsi perekonomian dan fungsi keuangan (Hasanah et al., 2019). Meskipun terjadi peningkatan jumlah investor di Indonesia, hal tersebut tidak diimbangi dengan tingkat literasi keuangan yang baik dan memadai. Hasil Survei Literasi Keuangan Nasional (SNLK) 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Menurut hasil dari survei ini berarti hanya 49,68 persen saja masyarakat di Indonesia yang memiliki literasi keuangan baik.

Pasar modal kini tidak hanya terbatas pada gender, usia, dan tingkat perekonomian saja, tetapi seluruh elemen masyarakat juga dapat melakukan transaksi di pasar modal. Menurut Iman Rachman selaku Direktur Utama Bursa Efek Indonesia dalam acara Penganjangan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Muslimat NU se-Kota Malang yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Saat ini pasar modal bukan lagi terbatas untuk

sejumlah individu tertentu, pasar modal saat ini terbuka bagi semua kalangan terutama bagi perempuan yang memiliki peran penting dalam mengatur pola keuangan keluarga atau sebagai manajer keuangan di rumah tangga. Menurut Iman Rachman hingga Mei 2023 jumlah investor perempuan sekitar 1,6 juta atau sekitar 35% dari total investor keseluruhan sebesar 4,6 juta. Menurut Nurdiansari (2020) Perempuan atau Ibu rumah tangga harus memiliki keterampilan manajemen keuangan keluarga, karena umumnya merekalah yang terlibat dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Selain itu, penting untuk memastikan cukup tidaknya penghasilan keluarga bergantung pada bagaimana manajemen keuangan dilakukan. Oleh karena itu, penting bagi perempuan untuk menerima edukasi yang sesuai dan berkelanjutan mengenai manajemen keuangan yang benar, dengan harapan pendapatan keluarga dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Menurut Hoesen selaku Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK, dalam acara seminar pasar modal dengan tema “Pasar Modal Sebagai Pilihan Investasi” yang diselenggarakan di Surabaya pada bulan Mei 2022 lalu, Saat ini setiap individu yang ingin berinvestasi di pasar modal perlu melakukan pembelajaran dan pemahaman terlebih dahulu dalam arti harus melakukan literasi keuangan terlebih dahulu mengenai berbagai jenis produk investasi dan peraturan perizinan yang diterapkan oleh pihak yang menawarkannya (Ojk, 2022).

Literasi keuangan adalah sebuah keterampilan dan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan pribadi atau bisnis mereka. Literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu terhadap manajemen keuangan yang efektif dan mandiri. Tingkat literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan individu ketika merencanakan dan memanajemen keuangan pribadi,

terutama kaitannya dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Ismanto et al., 2019). Memahami literasi keuangan merupakan salah satu hal yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan finansial yang baik dalam hidup (Yap et al., 2018). Untuk mencapai kesejahteraan finansial dan meningkatkan kualitas hidup, diperlukan pemahaman yang baik dalam mengelola keuangan, tanpa pemahaman ini upaya mencapai tujuan tersebut akan menjadi lebih sulit untuk dicapai. (Nurmala et al., 2021). Selain itu menurut Faidah (2019) semakin tinggi tingkat pemahaman dan keterampilan keuangan seseorang maka hal tersebut akan memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi dan sebaliknya. Menurut Meoli et al., (2021). Investor di negara-negara yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dan maksimal cenderung sukses karena mereka menelaah portofolio produk di pasar modal dan menjadi peka akan informasi yang ada. Hal ini terjadi karena semakin tinggi literasi keuangan individu, maka ia akan lebih mudah memahami dan mempunyai gagasan untuk memprioritaskan kebutuhan keuangannya dengan baik dan efisien. Oleh karena itu, literasi keuangan mampu dijadikan faktor yang memengaruhi minat untuk melakukan investasi.

Peningkatan jumlah investor di Indonesia salah satunya juga disebabkan adanya motivasi mengenai investasi. Motivasi berinvestasi adalah sifat psikologis yang merangsang keinginan individu untuk terlibat dalam kegiatan investasi tertentu (Marlin et al., 2020). Motivasi investasi sejatinya terbagi menjadi dua, yakni *ekstrinsik* dan *intrinsik*. Motivasi investasi *ekstrinsik* adalah saat kita melakukan suatu investasi karena kita ingin mendapatkan hasil tertentu. Sedangkan, motivasi investasi *intrinsik* adalah saat kita melakukan sesuatu karena kita menikmati melakukannya (Fischer et al., 2019). Peningkatan jumlah investor di

Indonesia telah memotivasi lebih banyak orang untuk memahami dan terlibat dalam investasi pasar modal. Semakin banyak orang yang mengerti cara kerja pasar modal, semakin besar minat mereka untuk berinvestasi di dalamnya. Terlebih Program edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh regulator dan lembaga keuangan juga dapat memotivasi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Sebagai contoh, kini banyak pihak seperti BEI dan perguruan tinggi yang bekerja sama memberikan motivasi serta kesempatan untuk belajar mengenai pentingnya investasi dan pasar modal kepada masyarakat. Dengan banyaknya dukungan dari berbagai pihak tersebut, masyarakat kini mulai memiliki pengetahuan yang tergolong baik tentang literasi keuangan terutama di bidang pasar modal. Literasi keuangan dan pemberian motivasi saat ini sedang digencarkan oleh BEI, IPOT, OJK maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang salah satunya melalui program Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Muslimat NU se- Kota Malang 2023.

Investasi juga berkaitan erat dengan modal atau aspek keuangan. Tujuan utama seseorang berinvestasi adalah untuk meraih keuntungan di masa depan. Kemampuan finansial ialah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tindakan tertentu. Terkadang, individu menghadapi hambatan dalam berinvestasi karena terbatasnya sumber daya finansial yang mereka miliki sehingga tidak mampu untuk berinvestasi. Salah satu aspek yang berkaitan dengan karakteristik dan sifat personal seseorang adalah kemampuan finansialnya, hal tersebut juga dikarenakan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan makro dan mikro. Kemampuan finansial mencakup ketrampilan individu dalam mengelola dan mengatasi masalah keuangan yang timbul dari sumber pendapatan mereka, termasuk gaji dan

tunjangan, yang berhubungan dengan situasi finansial pribadi mereka. kemampuan finansial yang dimiliki oleh seseorang berperan dalam pengambilan keputusan finansial (Yeni et al., 2022). Kemampuan finansial sejatinya memiliki dimensi yang saling berhubungan. Pengetahuan, keterampilan, dan perilaku masyarakat yang baik dalam memahami investasi harus bisa dikolaborasikan. Dalam aspek kemampuan finansial perilaku keuangan masyarakat yang baik menjadi penting dan harus diterapkan agar bisa sukses dalam berinvestasi (Pellinen et al., 2011).

Minat investasi dapat diartikan sebagai kesediaan individu untuk memahami semua aspek yang terkait dengan investasi sehingga ia merasa tertarik untuk melakukan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Minat investasi dapat didefinisikan sebagai sifat ambisius yang dimiliki oleh individu untuk menempatkan sebagian dana yang mereka miliki pada pasar modal dengan harapan nantinya akan mendapat keuntungan di era mendatang (Saputra, 2018). Daniel Raditya dalam Alfrita (2019) menyebutkan bahwa beberapa faktor yang menjadi pengaruh minat investasi diantaranya mencakup *neutral information*, yaitu data atau informasi yang berasal dari sumber eksternal yang dirancang untuk memperluas pemahaman investor; kebutuhan keuangan pribadi; pengetahuan yang diperoleh investor selama terlibat dalam dunia investasi; citra diri, informasi yang terkait dengan impresi suatu perusahaan; relevansi sosial, melibatkan informasi tentang posisi saham di pasar, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya, dan zona operasional perusahaan; klasik, yang mencakup kapabilitas investor dalam menetapkan kriteria ekonomis; dan rekomendasi profesional, yaitu petunjuk atau nasihat dari ahli di sektor investasi.

Terdapat persamaan dan perbedaan diantara penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan penelitian ini. Kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya diantaranya ialah keduanya menggunakan variabel independen literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah terletak pada populasi dan objek yang diteliti, pada penelitian ini peneliti menjadikan Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang yang telah mengikuti program literasi keuangan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Muslimat NU se-Kota Malang 2023 sebagai populasi dan objek penelitian. Berdasarkan beberapa latar belakang yang sudah peneliti sampaikan maka akan dilaksanakan penelitian dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI DAN KEMAMPUAN FINANSIAL TERHADAP MINAT INVESTASI” (Studi Kasus Pada Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang Yang Mengikuti Kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Muslimat NU se-Kota Malang).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial terhadap minat anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang dalam berinvestasi di pasar modal?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang dalam berinvestasi di pasar modal?

3. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang dalam berinvestasi di pasar modal?
4. Bagaimana pengaruh kemampuan finansial terhadap minat anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang dalam berinvestasi di pasar modal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial terhadap minat anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang dalam berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang dalam berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang dalam berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan finansial terhadap minat anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang dalam berinvestasi di pasar modal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, peneliti berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan secara teoritis dan praktis. Manfaat adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharap dapat menjadi landasan teori dan bahan referensi mengenai pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial terhadap minat investasi anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang atau investor yang akan berinvestasi dengan memerhatikan literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial agar mendapatkan hasil yang diinginkan dalam berinvestasi.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan acuan dalam menentukan keputusan investasi dan menjadikan patokan pasti agar lebih memahami bagaimana pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial terhadap minat investasi anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharap dapat menjadi pengembang informasi tentang pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan kemampuan finansial terhadap minat investasi anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial terhadap variabel dependen minat berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan hasil perhitungan sampel dan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang yang mengikuti kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Muslimat NU se-Kota Malang.
2. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang yang mengikuti kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Muslimat NU se-Kota Malang.
3. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang yang mengikuti kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Muslimat NU se-Kota Malang.
4. Kemampuan finansial secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi anggota Muslimat Nahdlatul

Ulama Kota Malang yang mengikuti kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Muslimat NU se-Kota Malang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan antara lain yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan responden dari anggota Muslimat Nahdlatul Ulama Kota Malang yang mengikuti kegiatan Literasi Keuangan & Inklusi Pasar Modal bagi 1500 Muslimat NU se-Kota Malang.
2. Metode pengumpulan data berupa kuesioner melalui pengisian *google form*.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah didapat maka saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Agar dalam penelitian ini dapat digunakan secara umum dan luas, maka diharapkan dapat mencari dan menambah faktor-faktor lain yang mungkin dapat memengaruhi minat investasi, peneliti juga diharapkan dapat menambah populasi yang lebih luas dengan bisa memperoleh hasil yang lebih akurat dan hasil yang didapatkan lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang tidak hanya terbatas pada literasi keuangan, motivasi investasi dan kemampuan finansial. Seperti halnya teknologi informasi, lingkungan pertemanan dan risiko investasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Muslichah & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. 08(05), 38–52.
- Alfrita, E. E. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Azizah, N. A. (2015). Pengaruh marketing MIX dan kemampuan finansial terhadap minat infestasi Reksadana Syariah: studi pada UIN Jakarta dan Tazkia Bogor.
- Bareksa.com. (2022). BEI : Minat Investasi Terus Meningkat, Jumlah Investor Pasar Modal Bisa Naik 30 Persen di 2022. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2021-10-28/bei-minat-investasi-terus-meningkat-jumlah-investor-pasar-modal-bisa-naik-30-persen-di-2022>
- Creswell, J. W. 2014. Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches, 4 Edition. London: Sage
- Darvanti, A. P., Asiyah, S., & Primanto, A. B. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial Dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2021). E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen, 12(02).
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Wati, L. P. E. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Mata Uang Kripto Pada Mahasiswa di Provinsi Bali. Jurnal Akuntansi Profesi, 13(3), 649-659.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. JABE (Journal of Applied BusinessandEconomic)(3),251.<https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>.
- Fauzi, F., Denick, A. B. & Asiati, D. I. (2019). Metode Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi : Aplikasi SPSS dan EViews untuk Teknik Analisis Data. Salemba Empat.
- Fischer, C., Malycha, C.P. and Schafmann, E. (2019), “The influence of intrinsic motivation and synergistic extrinsic motivators on creativity and innovation”, Frontiers in Psychology, Vol. 10, pp. 1-15.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponorogo.
- Hadi, M. M., Mardani, R. M., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Social Media Platform, Financial Literacy, Dan Investment Motivation Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Generasi Z). E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen, 12(01).

- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah: Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75-82.
- Hariyanto, E., Pandansari, T. & Hartikasari, annisa ilma. (2020). PASAR MODAL DAN KELEMBAGAANYA (M. Ahmadi (ed.); pertama). UM Purwokerto Press (Annggota APPTI)
- Hasanah, Amiratul et al., (2018). "Pengaruh Layout Galeri , Product Knowledge Dan Kemampuan Finansial Terhadap Jumlah Investor Di Galeri Investasi Syariah."
- Hasanah, A., Yulinda, Y., & Yuniasih, H. (2019). Analisis Pengaruh Bandwagon Effect dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(2), 101–107. <https://doi.org/10.31940/jbk.v15i2.1249>
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy *Journal of consumer affairs*, 44 (2), 296-316.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Harjum, M., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). Perbankan Dan Literasi Keuangan -Google Books. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Perbankan_Dan_Literasi_Keuangan/9qTODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perbankan+dan+literasi+keuangan&printsec=frontcover.
- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* (1).
- Larasati, R. K., & Yudiantoro, D. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL:(Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Jurnal Investasi*, 8(2), 55-64.
- Latifiana, D. (2016). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *African Journal of Economy and Management Studies*, 5(1), 5.
- Lind, D. A., Marchal, W. G. & Wathen, S. A. (2021). Basic Statistics in Business and Economics (ISE HED IRWIN STATISTICS). McGraw-Hill Education.
- Listyani, T. T., Rois, M. & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate*, 5(6), 120-128.

- Martoyo, Susilo, 2007, Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : BPFE.
- Mwathi, A. W. (2017). Effects of financial literacy on personal financial decisions among Egerton University employees, Nakuru County, Kenya (Doctoral dissertation, Egerton University).
- Muhibbin Syah. (2012). Psikologi Belajar. Jakarta : Rajawali Pers.
- Meoli, M., & Vismara, S. (2021). Information manipulation in equity crowdfunding markets. *Journal of Corporate Finance*, 67, 101866.
- Nurmala, F., Arya, M., & Putri, L. P. (2021). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa di tengah pandemi (studi kasus pada mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.
- Nurdiansari, R., & Sriwahyuni, A. (2020). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keharmonisan rumah tangga. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 27-34.
- OJK, (2022), Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesiatahun 2022, Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK, (2022). Sp 26/dhms/ojk/v/2022.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Patil, S., & Bagodi, V. (2021). A study of factors affecting investment decisions in India: The KANO way. *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 197-214.
- Pellinen, A., Törmäkangas, K., Uusitalo, O., & Rajas, A. (2011). Measuring the financial capability of investors: A case of the customers of mutual funds in Finland. *International Journal of Bank Marketing*, 29(2), 107-133.
- Pratiwi, R. & Amri, F. (2022). Pengaruh Sikap Finansial Dan Perilaku Finansial Terhadap Taraf Literasi Finansial Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 203. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i2.7350>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clear definition in an increasingly complex economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295
- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi, dan edukasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178-190.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor yang Memengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (1 ed.). Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal: Keywords: Investment Motivation; Risk Perception; Financial Literacy; Financial Efficacy; Investment Interest. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57-66.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Widdowson, D., & Hailwood, K. (2007). Financial literacy and its role in promoting a sound financial system. *Reserve Bank of New Zealand Bulletin*, 70 (2), 37-47
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- Yeni, Y. N. A., Rapini, T. R. T., & Riawan, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 281-292.

